

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 Tentang Puskesmas. Puskesmas merupakan Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat serta upaya kesehatan perorangan tingkat pertama, lebih mengutamakan upaya promotif serta preventif pada wilayah kerjanya. Sehingga dapat melaksanakan fungsi penyelenggaraannya puskesmas memiliki kewenangan dalam melaksanakan penyelenggaraan rekam medis.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269/MENKES/PER/III/2008 Tentang rekam medis menyebutkan dokter, dokter gigi saat menjalankan praktik kedokteran diwajibkan membuat rekam medis. Rekam medis merupakan berkas yang berisi catatan serta dokumen mengenai identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, serta pelayanan lain yang diberikan.

Pelayanan rekam medis ditujukan agar dapat menunjang terwujudnya tertib administrasi yang termasuk satu di antara yang ada cara bisa dilaksanakan agar dapat memberikan peningkatan pelayanan kesehatan, harus terdapat dukungan dari sistem penanganan rekam medis yang tepat dalam administrasi sehingga tidak akan sesuai dengan apa yang diharapkan (Gultom & Sihotang, 2019). Oleh karena itu kebutuhan tenaga yang profesional perencanaan pernghitungan kebutuhan petugas berdasarkan pada beban kerja petugas sehingga diperoleh petugas yang memiliki kualitas setara dengan kebutuhan sehingga dapat meningkatkan kualitas mutu pelayanan. Petugas akan kerepotan dan beban kerja yang tinggi apabila kekurangan petugas.

Fungsi utama dalam perencanaan sumber daya manusia harus dilaksanakan oleh setiap organisasi agar yang diputuskan oleh manajemen menjadi benar, serta dalam organisasi menjadi tersedianya petugas yang tepat sehingga mencapai tujuan serta sasaran yang ditentukan. Perencanaan tenaga rekam medis merupakan suatu bentuk dari perencanaan SDM (Gultom & Sihotang, 2019).

Analisis Beban Kerja Kesehatan adalah metode yang bisa dipakai dalam perencanaan kebutuhan SDM, yang mana proses perhitungan dilakukan pada semua jenis SDM serta semua Fasyankes sesuai jumlah petugas, penempatan petugas yang tepat, waktu yang benar, serta kualitas dengan keterampilan yang tepat. Perhitungan kebutuhan segala jenis SDM dapat digunakan dengan metode tersebut. (BPPSDMK, 2015)

Hasil penelitian (Hikmawan Suryanto, 2020) mengenai Analisis Beban Kerja serta Kebutuhan SDM Petugas Rekam Medis Puskesmas Adan-adan Kabupaten Kediri diperoleh bahwa adanya jumlah SDM di bagian rekam medis kurang dimana seharusnya ada 3 orang petugas, akan tetapi hanya berjumlah 1 orang petugas. Diperlukan adanya penambahan petugas sehingga petugas pada unit rekam medis bisa terpenuhi, hal tersebut merupakan saran bagi Puskesmas Adan-adan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Ciamis dapat diketahui kunjungan pasien mencapai 39.122 pasien dalam satu tahun. Namun, pada hari senin sampai Kamis jumlah pasien yang mendaftar mencapai sekitar 120-150 pasien. Unit rekam medis di Puskesmas Ciamis secara keseluruhan adalah 6 orang petugas. Hasil dari observasi yang dilakukan peneliti ditemukan terdapat masalah yang timbul di loket pendaftaran pasien yaitu terjadinya penumpukan pasien rawat jalan di loket. Selain itu, belum pernah dilakukan perhitungan kebutuhan petugas rekam medis. Sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian terkait Perhitungan Kebutuhan Petugas Rekam Medis Berdasarkan Beban Kerja dengan Metode Analisis Beban Kerja Kesehatan (ABK-Kes) di Puskesmas Ciamis dengan menggunakan aplikasi berbasis web sehingga perhitungan menjadi lebih mudah. Selain itu adanya analisis kebutuhan petugas dalam rangka menunjang kualitas sistem informasi puskesmas.

B. Rumusan Masalah

Menurut uraian dalam latar belakang, sehingga didapatkan rumusan masalah seperti berikut “Berapa Jumlah kebutuhan petugas rekam medis dengan metode ABK Kes di Puskesmas Ciamis guna menunjang kualitas sistem informasi puskesmas?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk dapat diketahui jumlah kebutuhan petugas rekam medis didasarkan pada metode Analisis Beban Kerja Kesehatan (ABK-Kes) dengan perhitungan menggunakan aplikasi berbasis web guna menunjang kualitas sistem informasi puskesmas.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui kebutuhan petugas rekam medis di Puskesmas Ciamis;
- b. Menyajikan perhitungan kebutuhan petugas rekam medis dengan menggunakan aplikasi berbasis web di Puskesmas Ciamis;
- c. Mengetahui jumlah kebutuhan petugas rekam medis di Puskesmas Ciamis guna menunjang kualitas sistem informasi puskesmas;

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Instansi

Bagi puskesmas diharapkan bisa dijadikan tolak ukur perkembangan pelayanan juga untuk menjamin kelancaran pelayanan, dan masukan untuk puskesmas sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan mutu pelayanan terhadap pasien serta bisa digunakan untuk penunjang dalam kualitas sistem informasi puskesmas.

2. Bagi Institusi

Bagi institusi diharapkan bisa dipergunakan untuk bahan referensi kepustakaan untuk mengembangkan ilmu rekam medis serta menjadi tolak ukur keberhasilan mahasiswa dalam memahami materi yang telah dipelajari sebelumnya.

3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti diharapkan bisa dijadikan sarana dalam menerapkan ilmu yang didapatkan selama perkuliahan serta bisa digunakan untuk memperkaya wawasan serta pengalaman khususnya dalam mengetahui tentang perhitungan kebutuhan petugas yang didasarkan pada beban kerja menggunakan metode ABK-Kes.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

| No | Peneliti | Nama Jurnal | Judul Penelitian | Kesamaan Penelitian | Perbedaan Penelitian |
|----|--|---|---|--|--|
| 1. | Hikmawan Suryanto | Jurnal Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Volume 3 No 1 (2020) | Analisis Beban Kerja dan kebutuhan Sumber Daya Manusia Petugas Rekam Medis Puskesmas Adan-adan Kabupaten Kediri | Melakukan penelitian terkait perhitungan kebutuhan petugas rekam medis dengan menggunakan metode ABK Kes | Penelitian sebelumnya dilaksanakan pada unit rekam medis di puskesmas Adan-adan, sedangkan penelitian ini dilaksanakan pada bagian rekam medis di Puskesmas Ciamis |
| 2. | Suheri Parulian Gultom dan Afrizal Sihotang | Jurnal Ilmiah Perekam dan Informasi Kesehatan Imelda Volume 4 No 1 (2019) | Analisa Kebutuhan Tenaga Rekam Medis Berdasarkan Beban Kerja Dengan Metode WISN Di Bagian Pendaftaran Rumah | Melakukan penelitian terkait perhitungan beban kerja petugas rekam medis | Penelitian sebelumnya dilakukan di rumah sakit dan menggunakan metode WISN, sedangkan penelitian ini |

| No | Peneliti | Nama Jurnal | Judul Penelitian | Kesamaan Penelitian | Perbedaan Penelitian |
|-----------|-------------------------------|---|--|--|--|
| | | | Sakit Umum Haji Medan Tahun 2018 | | dilaksanakan di puskesmas dengan menggunakan metode ABK Kes |
| 3. | Mey Chrismawanti (2020) | Jurnal Delima Harapan Volume 7 No 1 (2020) | Tinjauan Kebutuhan Sumber Daya Manusia di Rekam Medis Berdasarkan Metode Analisis Beban Kerja Kesehatan (ABK Kes) di Rumah Sakit Umum Darmayu Ponogoro | Melakukan penelitian terkait perhitungan kebutuhan petugas rekam medis dengan memakai metode ABK- Kes | Penelitian sebelumnya dilakukan kepada seluruh petugas rekam medis dan dilakukan pada rumah sakit, sedangkan penelitian ini dilakukan kepada petugas rekam medis puskesmas |